

OrangeO : Pemanfaatan Teknologi Wirausaha Wisata Outbond dalam pemberdayaan masyarakat disekitar kebun jeruk Desa Selorejo Dau Malang

Muhammad Ashar*¹, Didik Dwi Prasetya²,

^{1,2}Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang 5 Malang, 65145

^{1,2}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

e-mail: *muhammad.ashar.ft@um.ac.id, ²

Abstrak

Program pemberdayaan masyarakat dalam membentuk wirausaha baru dengan konsep techno-entrepreneurship meningkatkan produk dan jasa. Program yang dirancang memiliki guna dan nilai jual dalam menyelesaikan persoalan ekonomi kerakyatan dan permasalahan sosial yang ada di desa Selorejo Dau Malang. Program pengembangan SDM dan potensi yang dimiliki oleh warga sekitar area lokasi kegiatan sangat mendukung menimbulkan jiwa wirausaha dengan melalui jasa outbond bagi anak-anak sekolah sebagai game edukasi dengan pembuatan produk olahan jeruk menjadi produk permen dan makanan menarik bagi anak-anak.

Pengembangan potensi desa dan pemuda dalam mengelola perkebunan jeruk selain sebagai lokasi wisata petik jeruk di desa ini perlu peningkatan kegiatan wirausaha juga sebagai layanan edukasi anak-anak dan pengenalan karakter dengan nuansa wisata alam. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan peluang usaha bagi masyarakat dalam usaha kreatifitas pengembangan produk hasil perkebunan jeruk dengan mengolah jeruk yang memiliki kualitas rendah menjadi produk yang bernilai dengan gizi yang baik di desa Selorejo Dau Malang. Usaha ini dikembangkan dengan teknologi tepat guna (perancangan alat-alat proses pengolahan jeruk menjadi makanan kesukaan anak-anak). Program dapat dijadikan sebagai kegiatan masyarakat dalam membentuk life skill secara tidak langsung dapat digunakan untuk pengembangan usaha yang kedepannya berkesinambungan sebagai pusat pengelolaan hasil olahan jeruk di Malang.

Kata kunci— *techno-entrepreneurship, game edukasi, pengolahan jeruk, life skill,*

1. PENDAHULUAN

Hasil kunjungan Direktur Hortikultura Kementerian Pertanian RI (23 Maret 2011) di areal bedengan Jeruk Desa Selorejo Kecamatan Dau saat ini menjadi pilot project pertanian Provinsi Jawa Timur untuk pengembangan tanaman jeruk baby manis dan jeruk keprok batu 55. Jeruk baby manis saat ini telah dikembangkan para petani di empat Desa yaitu Desa Selorejo, Petungsewu, Gadingkulon dan Tegalweru dengan luas lahan + 740 Ha. Harga Jeruk Baby manis selalu setabil sehingga hasil tanaman ini telah memberikan harapan bagi para

petani khususnya dalam peningkatan ekonomi keluarga. Hal ini sesuai dengan Visi Kabupaten Malang Madep Mantep yakni meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan berbasis sektor pertanian dan pemberdayaan masyarakat perdesaan. Dalam kesempatan ini Direktur Hortikultura Kementerian Pertanian RI memberikan bantuan secara langsung kepada Petani berupa bibit Jeruk Keprok Batu 55 sebanyak 2000 pohon.

Potensi wilayah Kebun Jeruk Selorejo.

Tempat ini dijadikan sebagai wisata kebun petik jeruk. Ternyata, di sini salah satu penghasil jeruk

minuman terbesar di Malang. Dengan bayar tiket Rp10.000,- pengunjung bisa masuk ke salah satu petak kebun dan memetik cuma 4 buah jeruk. Dan diberi bingkisan buah jeruk.



Gambar 1. Kondisi Perkebunan Jeruk

Sisi lain pengembangan potensi wilayah Selerojo Dau sebagai lokasi wisata alam dan outbond memberikan nilai tambah perekonomian rakyat Bumi Perkemahan Bedengan berlokasi didusun Selokerto, Ds Selorejo, Kec Dau, Kab Malang dengan Jarak 8 km dari Kota Malang, Luas sekitar 6 Ha. Aktivitas yang biasa dilakukan oleh warga dari luar meliputi ; Camping, Outbound Training, Adventure Challenge dan Traveling. Namun fasilitas yang ada di area sangatlah minim yang hanya didapati Warung dan kamar kecil. Bedengan dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun mobil. Akses jalan mudah meskipun bukan jalur angkutan umum. Semakin dekat, berhektar kebun jeruk membentang di kiri kanan jalan. Tidak ada papan petunjuk jalannya Tempatnya keren dan masih alami. Udara Bersih serta terdapat rimbunan hutan pinus tertata rapi alami dengan jarak antar pohon diatur sedemikian rupa, beberapa masih. Sungai kecil mengalir jernih membatasi hutan pinus.

P-WEC atau Petung Sewu Wildlife Education Center berlokasi : Desa Petungsewu, Kec Dau, Kab Malang tiket masuk gratis. P-WEC merupakan pusat pendidikan informal tentang pelestarian lingkungan hidup yang didirikan ProFauna Indonesia. Berdiri akhir tahun 2003. Di sini, alam digunakan sebagai media belajar, sebagian besar kegiatan dilakukan di luar (outdoor). Letaknya yang pelosok-hampir searah dengan Bedengan dan kebun jeruk-menjadi daya tarik sendiri. Sepanjang jalan menuju P-WEC akan melewati sawah, kebun

kopi, kebun jeruk, ladang, peternakan sapi, dan suasana pedesaan tradisional.



Gambar 2. Lokasi Area Outbond dan Pusat Workshop Edukasi anak



Gambar 3. Potensi Selerejo Dau

Potensi Pemberdayaan Program dan Solusi

1. Kurangnya produk olahan jeruk sebagai produk unggulan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
Solusi : Teknologi tepat guna untuk mencoba produksi hasil olahan jeruk yang cocok bagi konsumen anak-anak (permen, yogurt, Es Krim jely, dll)
2. Belum dikenal sebagai lokasi wisata alam yang potensial untuk dikunjungi.
Solusi : Pengembangan program kegiatan outbond bagi anak anak yang menarik untuk kunjungan dilokasi wisata alam
3. Masyarakat kurang kreatif mengembangkan potensi wisata alam dan pemberdayaan masyarakat.
Solusi : Membuat kegiatan techno-entrepreneurship dilokasi dan pendampingan usaha olahan produk perkebunan melibatkan mitra
4. Kurangnya edukasi dan skil masyarakat sehingga banyak pemuda putus sekolah dan melakukan pernikahan dini : solusi melibatkan masyarakat terutama golongan

usia produktif sebagai trainer outbond, pemandu wisata jeruk dan desainer produk kreatifitas (souvenir) bagi pengunjung wisata alam dan outbond

Tujuan dan Sasaran Program

Tujuan Program adalah pemberdayaan masyarakat terutama di dusun Selorejo Dau Malang dalam meningkatkan pengetahuan dan skill mengelola produk olahan jeruk dan meningkatkan aktivitas wisata alam petik jeruk melalui kegiatan outband yang menarik bagi siswa se malang raya maupun di luar wilayah Malang.

Sasaran Program adalah Peningkatan pemberdayaan wanita dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui pemanfaatan potensi unggul di sekitar area dusun Selorejo Dau. Selain itu pemanfaatan ekowisata alam (kebun Jeruk) sebagai sarana alternative pemilihan lokasi outbond edukasi bagi anak-anak di sekitar wilayah Malang dengan memberdayakan pemuda karang taruna Dusun Selorejo Dau Malang

Luaran dan Manfaat

Program yang diusulkan sebagai inovasi pemuda memberikan hasil *technoentrepreneurship* dan peningkatan *Human Development* melalui jasa outbond edukasi dan produk olahan jeruk di dusun Selorejo Dau Malang. Keunggulan produk dan jasa difokuskan pada segi kreativitas, inovasi dan inspiratif dari sebuah usaha pengelolaan potensi wisata alam kebun jeruk dan pengolahan jeruk dengan teknologi sederhana dan tepat guna dan hasil produksi dapat langsung dijual pada peserta outbond. Proses pengembangan produk melibatkan potensi pemuda dan pemudi yang saat ini masih pengangguran. Pengembangan program juga melibatkan pemerintahan setempat dalam memberikan wadah pembinaan pemuda dan lahan wisata alam.

Keunikan program yang ditawarkan adalah metode outbond yang digunakan di rancang khusus berbasis tema lingkungan dan buah jeruk dengan memberikan skill dan pengetahuan ekstra terhadap siswa mengenai serba serbi jeruk dan

proses pengolahan makanan atau minuman jeruk yang disukai oleh anak-anak.









2. METODE

Pengembangan ekowisata selarejo dau melalui program outbond bagi anak-anak sekolah dalam mengenal ekosistem pertanian jeruk yang dipadukan dengan unsur game edukasi dan pengembangan SDM di selorejo dalam pengolahan jeruk sebagai olahan makanan sehat bagi anak-anak (terutama peserta outbond).

Tabel 1. Program Outbond Edukasi

Aktivitas Orange Outbond	Fungsi
Skill Learning	
Creativity	
Leadership	
Team Building	
Fotografer skill	
Educational game	
Religius Program	

Tabel 2. Produk olahan jeruk dan tool

Tool	Hasil Produk Olahan
 <p>www.TokoAlatMesin.com</p>	
 <p>mesin_cotton_candi_tristar_042</p>	
	
 <p>semi_automatic_cup_sealer_tristar_122</p>	

Metode Penerapan Teknologi Outbond yang akan dikembangkan meliputi : *Creative Learning, Grafika dan Desain, Fotografi dan Game Edukasi.* program ini sesuai dengan penyiapan SDM sejak dini yang harus dilakukan melalui peningkatan kompetensi anak didik yang berkelanjutan. Tentunya pengembangan ini tidak terlepas dari upaya pendidikan berbasis kompetensi yang melibatkan aspek psikomotorik, knowledge, skill dan attitude yang termasuk di dalamnya persoalan sikap mental, kedisiplinan, percaya

diri, bersosialisasi dan kerjasama kelompok di samping juga kegiatan fisik yang amat diperlukan di masa pertumbuhan.

Program dan teknologi outbond diprioritaskan bagi siswa playgroup/TK sampai dengan SMA/SMK sehingga teknologi outbond dipilih adalah menggunakan material outbond yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa menggunakan otak kanan mereka misalnya bahan grafika diatas kanvas , animasi mengenai ekosisitem jeruk serta edukasi fotografi mengenai lingkungan alam perkebunan jeruk.

Produk Olahan Jeruk melalui penerapan teknologi tepat guna yang memberikan hasil pengembangan skill warga masyarakat (terutama perempuan) untuk membuat produk olahan jeruk yang dapat dikonsumsi oleh siswa yang melaksanakan kegiatan orange outbond. Produk olahan dapat berupa : permen, minuman segar , yogurt, jelly dan berbagai produk kesehatan seperti pasta gigi dan sabun mandi berbahan dasar jeruk.

3. HASIL PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi Wirausaha

Program OrangeO menggunakan technoentrepreneurship yang secara teknis memasarkan jasa (softskill edukasi trainer) dalam meningkatkan kecerdasan anak secara interpersonal dan lingkungan. Sementara pemberdayaan masyarakat melalui program socio entrepreneurship lebih melibatkan hardskill secara teknis untuk proses produksi olahan jeruk menggunakan rekayasa teknologi tepat guna yang di desain secara murah dan berbahan lokal melalui inovasi alat produksi pengolahan jeruk menjadi produk makanan dan minuman yang mampu meningkatkan hasil penjualan jeruk.

Aspek Pemasaran

Peluang pemasaran sangat potensial dikarenakan target pasar adalah siswa mulai playgroup s/d SMU/SMK sederajat. Malang merupakan kota pendidikan yang memiliki ribuan siswa dan pelajar yang semakin hari

semakin meningkat jumlahnya). Selling Concept dilakukan secara direct sales dimana tim orange outbond akan mempromosikan langsung penjualan produk dan keunggulan program pada sekolah-sekolah calon pengguna. Pemanfaatan e-commerce juga digunakan untuk menarik pengguna diluar kota Malang yang terkenal dengan kota wisata.selain itu promosi melalui media brosur dan iklan akan dilakukan dititik pusat wisata di kota malang.

Aspek Kebutuhan dan Manajemen SDM

Program orange O melibatkan SDM dengan kebutuhan kompetensi manusia yang memiliki kreativitas yang cukup tinggi dan mampu melakukan inovasi terhadap aspek penggunaan teknologi pada proses keberlanjutan program. Manajemen SDM dirancang menggabungkan antara entrepreneurship muda yang berasal dari Universitas dan Perguruan Tinggi di Malang dengan Teknik pendampingan oleh trainer outbond yang professional. Untuk pemberdayaan masyarakat dilakukan teknik camp trainer (menyaring pemuda yang potensial kemudian dilakukan training secara priodik). Sedangkan kebutuhan SDM dalam proses produksi olahan jeruk melibatkan mahasiswa maupun alumni teknik mesin dan tataboga. Kualifikasi SDM secara umum sangat tersedia di Kota Malang.

Aspek Sustainability

Keberlangsungan program memiliki peluang dan kesempatan yang cukup tinggi. Produksi olahan jeruk akan semakin tinggi dengan semakin banyaknya lahan perkebunan dan hasil perkebunan jeruk yang meningkat setiap tahunnya. Sedangkan program orange O juga mengalami trend pengguna program yang masih dapat dikembangkan untuk program pengembangan produk olahan jeruk dengan variasi yang lain untuk digunakan oleh orang dewasa. Sebagai tindak lanjut kesinambungan program akan dilakukan kerjasama dengan mitra lain baik dari departemen industri pengolahan

jeruk, pertanian dan dinas pendidikan termasuk kegiatan yang dapat didukung oleh lembaga lainnya misalnya UNESCO (dalam bidang pengembangan edukasi anak-anak).

Berikut hasil pemberdayaan masyarakat melalui program Orange O yang diperoleh dengan merancang teknik pengolahan jeruk dan mengelolah outbond wisata jeruk untuk anak-anak di area wisata kebun jeruk desa selorejo dau Malang.

Program OrangeO

1. OrangeO Kids Education (Playgroup & TK)
 - One Day (Harga Rp. 55.000/ anak (min 25 org)
 - Program : Creative games, Educational Games, Graphis Skill & Religijs Program
 - Fasilitas : Fasilitator, Asuransi, Makan 1x
 - Bonus : Produk Olahan Orange
2. OrangeO Fun Games Education (SMP Sederajad)
 - One Day (Harga Rp. 75.000/ anak (min 30 org)
 - Program : High Rope Games, Skil Learning, Motivation Games, Religijs Program, Team Building, Educational Game, Leadership & Graphis skill
 - Fasilitas : Fasilitator, Asuransi, Makan 1x
 - Bonus : Produk Olahan Orange, CD Edukasi
3. OrangeO Adventure Education (SMA Sederajat)
 - One Day (Harga Rp. 100.000/ anak (min 30 org)
 - Program : Highrope Games, Skil Learning, Religijs Program , Team Building, Leadership, ,Motivation Games & Fotographi skill
 - Fasilitas : Fasilitator, Asuransi, Makan 1x
 - Bonus : Produk Olahan Orange, Kaos Edukasi, CD Edukasi

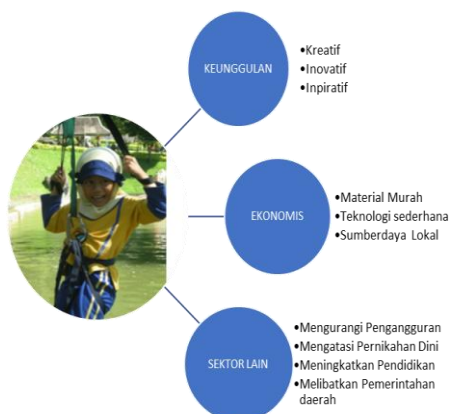
Berikut ini dapat digambarkan dalam bagan output program, lokasi dan hasil produk olahan Jeruk yang dikembangkan dan diproduksi untuk Edukasi Wirausaha Anak-Anak



Gambar 4. Situasi Lokasi OrangeO



Gambar 5. Aktifitas Peserta Petik Jeruk



Gambar 6. Aktifitas Progran Outbond



Gambar 6, Produk wirausaha program OrangeO

4. KESIMPULAN

Pengembangan program OrangeO sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam mengelola wisata kebun jeruk desa Selerejo Dau Malang dapat meningkatkan pendapatan petani jeruk dan masyarakat sekitarnya. Melalui edukasi olahan makanan jeruk sebagai program bagi peminat orangeO mampu menambah ketertarikan program wisata dan menghasilkan manfaat pengetahuan kewirausahaan.

5. SARAN

Perlunya pengembangan olahan jeruk yang lebih bervariasi dengan pemanfaatan teknologi tepat guna serta training kewirausahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kerjasama petani jeruk desa selerejo Dau malang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Malang

DAFTAR PUSTAKA

1. Wisata Petik Jeruk Kecamatan Dau Malang
<https://sda.malangkota.go.id/wisata-petik-jeruk-kecamatan-dau/>
2. Jaswir, I. 2007. Memahami Gelatin. Artikel Iptek. <http://www.duniapangankita.com>. 9 November 2012Sunarjono, H. dan

- Setiawan A. 2003. Jeruk Besar dan Pembudidayaan di Pot dan di Kebun. Penerbit Swadaya. Jakarta.
3. Syafutri, M. I., Lidiasari, E., dan Indawan, H. 2010. Karakteristik Permen Jelly Timun Suri (*Cucumis melo* L.) Dengan Penambahan Sorbitol dan Ekstrak Kunyit (*Curcuma domestica* Val.). *Jurnal Gizi dan Pangan* 5(2): 78-86.
 4. Sabtimarlia, 2015, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Sambu Di Dusun Sambu, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, UNJ
 5. Anwas, Oos M, 2014, Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi, Bandung, Alfabeta
 6. Suharto, Edi, 2014, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial, Bandung, PT Reflika Aditama
 7. Outbond Anak, 2015
<http://adventureoutbound.com/outbound/outbound-anak/>
-